**GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP**

**Surat Kabar : Jurnal Nasional** **Tgl/Bln/Thn : 22 November 2007**

**Subyek : Perubahan Iklim** **Hari : Kamis**

**Halaman : 09**

# Perubahan Iklim Ancam 90 Spesies Burung

PERUBAHAN iklim global yang berlangsung begitu cepat bersamaan dengan kerusakan habitat akibat aktivitas manusia dapat mengancam keberlangsungan spesies burung.

"Secara tidak langsung, burung-burung telah dijatuhi hukuman mati tanpa basa-basi alias tanpa kesempatan menyesuaikan diri," ujar Rachma Tri Widuri dari Perhimpunan Pelestarian Burung Liar Indonesia (Burung Indonesia) kepada *Jurnal Nasional*

Hasil penelitian Burung Indonesia mengungkapkan, jika pulau-pulau kecil di Maluku tenggelam, maka ada 90-an jenis burung endemik Maluku yang mayoritas hidup di pulau kecil terancam punah pula. Bila Pulau Damar tenggelam, burung sikatan damar (*Ficedula henrici)* yang tiada duanya di dunia pun terancam hilang atau mengungsi. Demikian pula jenis-jenis burung endemik pulau kecil lain terancam punah.

Perubahan iklim berdampak langsung maupun tidak langsung bagi spesies burung. Dampak langsung perubahan iklim dapat dilihat dari toleransi burung terhadap suhu atau curah hujan. Sementara dampak tak langsung dapat terjadi melalui dampak iklim terhadap habitat dan suplai makanan.

Perubahan iklim katanya, berdampak bagi persebaran burung. Burung yang semula hanya bisa hidup di dataran rendah kini mulai merambah daerah pegunungan. Sebelumnya, jenis ini tidak menyukai daerah pegunungan. Namun, karena suhu di daerah pegunungan menghangat maka burung dataran rendah pun berkunjung dan menetap di daerah itu. Perubahan iklim juga menyebabkan perubahan pola distribusi habitat dan sumber pakan burung. Hal ini menyebabkan pola sebaran burung berubah mengikuti sumber pakan yang tersedia.

Perubahan iklim juga berdampak negatif bagi burung sejak masa berbiak. Beberapa jenis burung telah berbiak lebih dari biasanya. Banyak jenis burung menggunakan suhu lingkungan sebagai indikator kapan telur pertama dihasilkan karena suhu menjadi indikator yang baik bagi ketersediaan pakan untuk anaknya.

Perubahan iklim juga mengubah pola migrasi burung. Beberapa jenis burung yang dulu rutin melakukan migrasi untuk mempertahankan hidupnya di tengah iklim ekstrem, kini jadi "malas" bermigrasi atau memperpendek jalur migrasinya.

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan badan konservasi dunia (IUCN), Burung Indonesia menyimpulkan, pada tahun 2007 dari 1.592 jenis burung yang hidup di Indonesia, 119 jenis di antaranya terancam punah. Sekitar 80 persen jenis burung terancam punah ini sangat bergantung pada hutan sebagai habitatnya.

Burung Indonesia juga menemukan, hampir 60 persen jenis burung yang terancam punah tersebut adalah jenis burung endemik Indonesia. Salah satunya jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) yang status populasinya sangat kritis.

Direktur Eksekutif Burung Indonesia Sukianto Lusli mengatakan, jika tidak ada aksi nyata untuk menyelamatkan hutan dan habitat burung lainnya, kemungkinan besar jenis-jenis burung warisan dunia ini akan punah.

Selama 500 tahun terakhir, dari 157 burung di dunia yang telah punah, 137 di antaranya adalah burung-burung yang hidup di pulau kecil. ***Very Herdiman***

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP